

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil pengujian yang dilakukan secara parsial menunjukkan hampir pada seluruh variabel-variabel yang digunakan pada penelitian ini, menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan pada variabel rasio-rasio keuangan yang digunakan pasca merger dan akuisisi, yaitu rasio CR, DER, TATO, NPM, ROA, ROE dan PER, baik pada perbandingan 1 tahun sebelum dengan 1 tahun hingga 4 tahun sesudah merger dan akuisisi. Namun ada sedikit perbedaan pada perbandingan 1 tahun sebelum dengan 2, 3 dan 4 tahun sesudah M&A yaitu rasio keuangan ROA yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan yang lebih baik. Pada pengujian 1 tahun sebelum dengan 3 dan 4 tahun sesudah terdapat perbedaan signifikan yang lebih baik pada rasio keuangan TATO. Pada pengujian 1 tahun sebelum dan 3 tahun sesudah terdapat perbedaan signifikan yang lebih baik pada rasio keuangan NPM dan ROE. Sedangkan rasio CR, DER dan PER tidak mengalami perbedaan signifikan pasca merger dan akuisisi baik periode satu tahun sebelum dengan satu hingga empat tahun sesudah M&A.

Sedangkan pengujian yang dilakukan secara simultan terhadap rasio CR, DER, TATO, NPM, ROA, ROE dan PER dengan menggunakan uji Manova menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan, baik pada periode amatan yang membandingkan antara 1 tahun sebelum dengan 1 tahun sampai dengan 4 tahun sesudah merger dan akuisisi.

Dengan adanya peningkatan rasio ROA pasca M&A menunjukkan bahwa M&A memberikan dampak positif terhadap perusahaan. Dalam hal ini perusahaan mampu mendapatkan pengembalian atas modal investasi yang digunakan. Peningkatan rasio TATO menunjukkan bahwa perusahaan lebih efisien dalam memanfaatkan aktiva untuk menghasilkan laba penjualan. Adanya perbedaan signifikan yang lebih baik terjadi di tahun ketiga dan keempat pasca merger dan akuisisi pada rasio TATO menunjukkan bahwa perusahaan dalam memanfaatkan aktiva agar terjadi sinergi membutuhkan waktu yang panjang. Perbedaan signifikan pada rasio NPM dan ROE yang hanya terjadi di tahun ketiga pasca merger dan akuisisi hal ini dimungkinkan adanya motif non-ekonomi seperti menyelamatkan perusahaan dari ancaman kebangkrutan dan alasan yang sifatnya pribadi yang mungkin lebih banyak dipertimbangkan.

Tidak adanya perbedaan signifikan pada rasio CR, DER dan PER pasca M&A menunjukkan perusahaan belum mampu menggunakan aktiva lancarnya untuk memenuhi kewajiban lancar sehingga likuiditas perusahaan belum tercapai. M&A juga membutuhkan biaya yang mahal, oleh karena itu perusahaan membutuhkan dana yang dapat berasal dari luar perusahaan seperti hutang, dengan adanya hutang kewajiban perusahaan meningkat. Dalam penelitian DER tidak mengalami peningkatan, hal ini dimungkinkan selain aktiva dan ekuitas yang meningkat tetapi hutang perusahaan juga mengalami peningkatan.

Tidak adanya perbedaan yang signifikan pasca merger dan akuisisi menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu memanfaatkan pertambahan aset, kewajiban dan ekuitas dengan efektif dan efisien untuk meningkatkan

nilai perusahaan baik untuk perusahaan itu sendiri maupun para pemegang saham.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik.

1. Dalam penelitian ini hanya menganalisa kinerja berdasarkan rasio keuangan yang merupakan aspek ekonomi saja, sementara banyak faktor non ekonomis seperti teknologi, sumber daya manusia, budaya perusahaan dan sebagainya. Oleh karena itu, penelitian tidak dapat menggambarkan keseluruhan aspek kinerja perusahaan.
2. Kedua, waktu yang digunakan kurang mewakili sehingga manfaat dari merger dan akuisisi belum kelihatan. Kemudian dalam penelitian ini juga tidak membedakan jenis merger dan akuisisi yang dilakukan apakah itu merger atau akuisisi vertikal, horizontal atau konglomerat, serta apakah itu merger internal atau eksternal. Selain jenis merger dan akuisisi, ukuran perusahaan yang dilakukan juga tidak diperhitungkan dalam penelitian ini.
3. Ketiga, perusahaan yang dijadikan sampel penelitian hanya terbatas pada perusahaan yang terdaftar di BEI, padahal masih terdapat kelompok perusahaan lainnya seperti perusahaan yang pihak pengakuisisinya berasal dari perusahaan asing.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, dapat diberikan beberapa saran terkait dalam penelitian ini, antara lain:

1. Bagi Perusahaan

Pihak perusahaan disarankan untuk mempertimbangkan lebih dahulu ketika akan melakukan merger dan akuisisi, sehingga diharapkan perusahaan mendapatkan keuntungan yang maksimal dimasa mendatang. Selain itu, pihak perusahaan juga perlu melakukan pertimbangan dan berhati-hati dalam menyikapi kegiatan merger dan akuisisi, karena belum dapat dipastikan bahwa merger dan akuisisi memberikan dampak positif bagi perusahaan.

2. Bagi Investor

Investor yang akan berinvestasi pada perusahaan merger dan akuisisi sebaiknya melakukan persiapan yang matang sebelum berinvestasi, seperti: melihat kondisi perusahaan, baik dari manajemen perusahaan maupun kinerja perusahaan dan juga melihat kondisi ekonomi, karena merger dan akuisisi tidak serta merta dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti selanjutnya sebaiknya menambah jumlah tahun pengamatan misalnya dua tahun sebelum merger dan akuisisi dan lima tahun sesudah merger dan akuisisi, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan dalam lingkup yang lebih luas. Selain itu sebaiknya cara pembahasan difokuskan ke masing-masing jenis perusahaan sehingga bisa diketahui motivasi masing-masing per jenis/sektor perusahaan.